

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara pelaksanaan penelitian yang meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisa sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta-fakta atau gejala ilmiah.

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Berdasarkan pada penelitian yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang bertujuan melihat lebih mendalam tentang suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran dan terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana peneliti akan berusaha mencari informasi atau data tentang suatu peristiwa di lapangan atau tempat meneliti, memahami dan menafsirkan data tersebut lalu data tersebut diolah untuk dapat menyimpulkan hasil akhir penelitian ini.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Batasan pertama yang selalu muncul dalam kaitannya dengan metodologi penelitian adalah tempat penelitian. Yang dimaksud dengan tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.<sup>1</sup> Lokasi adalah tempat sesuatu berada.

---

<sup>1</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet.iv; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 53.

Maka dalam hal ini adalah tempat subjek berada. Jadi lokasi penelitian ini berada di BAZNAS Kabupaten Enrekang.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 1 (satu) bulan.

## C. Fokus Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini untuk mengungkapkan fakta yang dapat ditemui di lapangan dan kemudian menganalisisnya berdasarkan teori yang relevan agar dapat memberikan hasil yang akurat. Dalam proposal ini penulis berusaha untuk menguraikan tentang bagaimana upaya optimalisasi manajemen zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Enrekang. Hal ini dilakukan dengan terlebih dahulu menguraikan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan selanjutnya adalah menginterpretasikan data yang diperoleh tersebut dengan memberikan penilaian. Fokus penelitian ini di fokukskan kepada manajemen zakat yang ada di BAZNAS Kabupaten Enrekang.

## D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya *observasi*, analisis dokumen dan wawancara. Bentuk lain pengambilan data dapat diperoleh dari gambar melalui pemotretan atau rekaman video.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut berasal dari responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>2</sup>

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan serta adanya dokumen-dokumen yang dianggap perlu dan lainnya. Selain itu data-data dalam penelitian ini juga berasal dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Menurut Lofland, sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti dokumen dan lain-lain.<sup>3</sup>

Untuk mendekati keterangan secara tertulis, peneliti mendapatkan dari sumber data, adapun sumber data dari penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu: Pertama, primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Adapun sumber data yang dimaksud, yakni pertama Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Enrekang; kedua *mustahik* (masyarakat penerima dana zakat produktif); ketiga *muzakki* (masyarakat yang mengeluarkan zakat). Data primer disebut juga data asli atau data baru. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik

---

<sup>2</sup>Suharimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet.IV: Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 11.

<sup>3</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet.I: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 169.

pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain *observasi* dan wawancara.

Kedua, sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh oleh berbagai sumber seperti dokumentasi, buku, laporan, jurnal dan lain-lain.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yakni segala sesuatu yang menyangkut bagaimana cara atau dengan apa data dapat dikumpulkan. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga tekni yaitu: wawancara, pengamatan (*observasi*) dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Pengamatan (*Observasi*)**

Suatu metode dalam penelitian yang mana proses pengambilan datanya melalui pengamatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, artinya disengaja atau terencana bukan hanya kebetulan terlihat sepintas.<sup>4</sup>

Peneliti meninjau langsung di lapangan atau lokasi penelitian untuk melihat kondisi yang terjadi di lapangan atau lokasi penelitian yakni ikut serta dalam proses sosialisasi dan menyaksikan secara langsung cara pengelolaan yang ada pada lembaga kemudian menanyakan langsung kepada masyarakat yang telah mengikuti sosialisasi tersebut.

---

<sup>4</sup>Tim Penyusun Ennsiklopedia Indonesia, *Ensiklopedia Indonesia*, (Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve Tarsito, 1980), h. 849.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah salah satu metode untuk mendapatkan data tentang masyarakat dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informasi (*face to face*). Jika dilihat dari segi pertanyaan maka diantara wawancara kuesioner terdapat persamaan dalam hal keduanya, wawancara dan kuesioner menggunakan pertanyaan-pertanyaan hanya cara penyajiannya saja yang berbeda biasanya pertanyaan pada wawancara disajikannya secara lisan sedangkan penyajian dalam kuesioner secara tertulis.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pimpinan BAZNAS dan stafnya yaitu, Baharuddin, S.E., Kadir Lesang, S.Ag., Basruddin, S.S., Dr. Ilham Kadir, M.A. dan ABD. Rahman Wahid.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>6</sup> Metode dokumen ini digunakan untuk memperoleh data di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Enrekang baik dari segi jumlah pegawainya, struktur organisasi, yang kesemuanya itu menunjang terhadap proses penelitian ini. Beberapa dokumen yang diperoleh peneliti dalam penelitian ilmiah ini, adalah sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Enrekang, struktur organisasi, data pegawai, dan data-data yang berhubungan erat dengan masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

---

<sup>5</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2004), h. 76.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 149.

## F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data berarti menguraikan data atau menjelaskan data sehingga berdasarkan data itu pada gilirannya dapat ditarik pengertian dan kesimpulan.<sup>7</sup> Teknik analisis data adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber dengan hasil yang diperoleh dari pengamatan peneliti secara langsung di lapangan. Analisis data adalah proses penyusunan data agar bisa ditafsirkan dan memberi makna.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini teknik analisis deskriptif. Peneliti menganalisa sesuatu secara keseluruhan kepada bagian-bagiannya atau menjelaskan tahap akhir dari proses perkembangan sebelumnya yang lebih sederhana.

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian. Dalam penelitian ini teknik analisis data ada 3 cara yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reducation*), merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan dinalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir tersusun. Jadi, dalam penelitian kualitatif, reduksi data tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifitas. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, melalui seleksi ketat, melalui

---

<sup>7</sup>Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003), h. 65.

ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data (*Data Display*), merupakan alur kedua yang penting dalam kegiatan analisis dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data, yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui data yang disajikan, kita melihat dan akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusin Drawing/Verification*), merupakan kegiatan analisis data yang ketiga dalam penelitian kualitatif yaitu, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Reza Hafikar Suardi, “Peran Pimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai (Makassar :Universitas Hasanuddin, 2017), h. 31-32.

